

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI
SISWA SMP XAVERIUS 1 PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Zirrialifa Arafa
04011181520020

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP XAVERIUS 1 PALEMBANG

Oleh:

Zirrialifa Arafa
04011181520020

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, Selasa, 15 Januari 2018
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

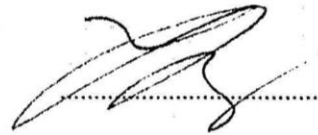
Pembimbing I

dr. Puji Rizki Survani, M.Kes
NIP. 195703241984031001



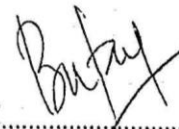
Pembimbing II

Drs. Joko Marwoto, M.Sc
NIP. 197211181999031002



Penguji I

dr. Bintang Arroyantri P., Sp.KJ
NIP. 198702052014042002



Penguji II

dr. Ella Amalia
NIP. 198410142010122007



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN

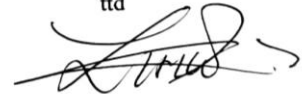
Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 8 Januari 2019
Yang membuat pernyataan

ttd



(Zirrialifa Arafah)

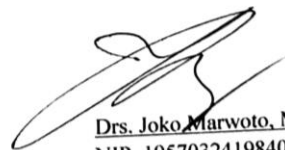
Mengetahui,

Pembimbing I,



dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006

Pembimbing II



Drs. Joko Marvoto, M.Sc
NIP. 195703241984031001

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA MENGENAI POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP XAVERIUS 1 PALEMBANG

(Zirrialifa Arafa, Januari 2018, 41 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan psikologis seorang remaja, termasuk dalam hal kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pengembangan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau prestasi, serta berkontribusi besar terhadap motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan data primer. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* menggunakan kuesioner. Dari 94 data siswa kelas VII-IX yang diperoleh, didapatkan 91 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Dari 91 siswa, jumlah siswa yang memiliki persepsi pola asuh orang tua tipe demokratis sebanyak 77 orang (84,6%), 12 orang (13,2%) dengan tipe pola asuh otoriter, dan 2 orang (2,2%) dengan tipe pola asuh permisif. Pada hasil analisis distribusi siswa berdasarkan tingkat kepercayaan diri ditemukan 17 orang (18,7%) memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi, 38 orang (41,8%) dengan tingkat kepercayaan diri sedang, dan 36 orang (39,6%) memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Hasil analisis bivariat antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri didapatkan nilai $p=0,040$ dan $r=0,216$ pada tipe demokratis, nilai $p=0,026$ dan $r= -0,234$ pada tipe otoriter, dan nilai $p=0,523$ dan $r=0,068$ pada tipe permisif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua tipe demokratis dan otoriter dengan tingkat kepercayaan diri, pada tipe demokratis terdapat arah korelasi positif dan tipe otoriter memiliki arah korelasi negatif. Namun, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua tipe permisif dengan tingkat kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Remaja, Kepercayaan Diri, Siswa SMP.

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN STUDENTS' PERCEPTION OF PARENTING STYLE AND THE LEVEL OF SELF CONFIDENCE AMONGST STUDENTS OF SMP XAVERIUS 1 PALEMBANG

(Zirrialifa Arafa, January 2018, 43 Pages)

Sriwijaya University Faculty of Medicine

Background: Parenting style holds an important role in psychological development of adolescent, including confidence. Confidence is one of the factors that can affect talent, interest, and potency development which exist in student so that they could thrive into success or achievement, also strongly contributed to students motivation. This research intends to know the correlation between students' perception of parenting style and the level of confidence amongst students of SMP Xaverius 1 Palembang.

Method: This research is an analytic study with cross sectional design study which use primary data. Samples were taken by using purposive sampling method using questionnaire. From 94 cases of grade VII-IX students, 91 cases fulfill the inclusion and exclusion criteria.

Result: From 91 students, the amount of students who is having a authoritative perception of parenting is 77 (84.6%), 12 students (13.2%) is with authoritarian, and 2 students (2.2%) with permissive. From the result of student analysis of distribution, it is found that 17 students (18.7%) is having high self confidence, 38 students (41.8%) with medium self confidence, and 36 students (39.6%) with low self confidence. The results of bivariate analysis between students' perceptions of parenting parents with self-confidence obtained $p = 0.040$ and $r = 0.216$ in the democratic type, the value of $p = 0.026$ and $r = -0.234$ in the authoritarian type, and the value $p = 0.523$ and $r = 0.068$ on permissive type.

Conclusion: There is a significant relationship and positive correlation between student perception about democratic style of parenting and self confidence, also there is a significant relationship and positive correlation between student perception about authoritatrian style of parenting and self confidence. However, there is no significant relationship between student perception about permissive style of parenting and self confidence.

Keyword: Parenting Style, Adolescent, Self Confidence, Junior High School Student.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir skripsi dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Mengenai Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kepercayaan Diri Siswa SMP Xaverius 1 Palembang”**. Laporan akhir skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya, yaitu dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes dan Drs. Joko Marwoto, M.Sc yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada dosen penguji saya, yaitu dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ dan dr. Ella Amalia, M.Kes yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk skripsi saya.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Nopus, teman-teman Medicaria 2015, Powerpuff Girl, Power Rangers, serta Anakbear tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah putus dalam pembuatan skripsi ini. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada guru dan staff SMP Xaverius 1 Palembang serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam proses penelitian ini. Dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini tentunya saya menyadari masih banyak kekurangan, baik aspek kualitas maupun aspek kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasarkan atas keterbatasan dan kekurangan yang saya miliki. Oleh karena itu, saya masih membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi kita semua.

Palembang, Januari 2018

Zirrialifa Arafa

DAFTAR SINGKATAN

SMP : Sekolah Menengah Pertama

PAQ : *Parental Authority Questionnaire*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Remaja	5
2.1.1 Definisi Remaja	5
2.1.2 Perkembangan Psikososial Remaja	6
2.2 Persepsi Mengenai Pola Asuh Orang Tua	7
2.2.1 Definisi Persepsi	7
2.2.2 Definisi Pola Asuh Orang Tua.....	8
2.2.3 Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua.....	8

2.2.4 Ciri-ciri Pola Asuh Orang Tua.....	9
2.2.5 Dampak Pola Asuh Orang Tua.....	11
2.2.6 Aspek-aspek Dalam Pola Asuh Orang Tua	12
2.2.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	13
2.3 Tingkat Kepercayaan Diri.....	14
2.3.1 Definisi Kepercayaan Diri	14
2.3.2 Aspek Kepercayaan Diri.....	15
2.2.3 Identifikasi Kepercayaan Diri.....	16
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	17
2.2.5 Dampak Kepercayaan Diri	17
2.3 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Kepercayaan Diri...	18
2.4 Kerangka Teori	21
2.5 Kerangka Konsep.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.1.1 Populasi Target.....	23
3.3.1.2 Populasi Terjangkau.....	23
3.3.2 Sampel Penelitian	23
3.3.2.1 Besar Sampel.....	23
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel	25
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	25
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	25
3.4 Variabel Penelitian.....	25
3.4.1 Variabel Independen.....	25
3.4.2 Variabel Dependen	25
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Cara Pengumpulan Data	28

3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	28
3.7.1 Cara Pengolahan Data	28
3.7.2 Analisis Data	28
3.8 Kerangka Operasional	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	30
4.2 Hasil.....	30
4.3 Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	44
BIODATA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1: Definisi Operasional.....	26
2. Tabel 2: distribusi berdasarkan persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua	31
3. Tabel 3: distribusi siswa berdasarkan tingkat kepercayaan diri.....	31
4. Tabel 4: hubungan persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Konsultasi Skripsi	44
2. Lembar Sertifikat Etik	45
3. Lembar Surat Izin Penelitian	46
4. Lembar Kesiediaan Menjadi Responden	47
6. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	48
7. Kuesioner Persepsi Siswa Mengenai Pola Asuh Orang Tua	49
8. Kuesioner Tingkat Kepercayaan Diri Siswa.....	53
9. Rekapitulasi Data Penelitian.....	56
10. Hasil Output SPSS	59
11. Artikel.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga adalah tempat pertama terjadinya sosialisasi bagi anak di dalam kehidupannya di mana terdapat interaksi yang membina pada anak dengan orang tuanya (Putri & Darmawanti, 2015). Baumrind (Herlambang, Lilik & Agustin, 2013) menjelaskan pola asuh adalah segala macam proses interaksi di antara orang tua dan anak berupa pengasuhan di dalam lingkungan keluarga yang dapat memengaruhi perkembangan anak dalam aspek kepribadian. Baumrind membagi pola asuh orang tua ke dalam tiga tipe, yaitu *authoritative* (demokratis), *authoritarian* (otoriter), dan *permissive*.

Pola asuh orang tua berperan penting terhadap perkembangan aspek psikologis remaja, termasuk dalam hal kepercayaan diri (Longkutoy, Sinolugan & Opod, 2015). Hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh Mastuti (Komara, 2016) bahwa orang tua adalah salah satu aspek yang memengaruhi rasa percaya diri selain lingkungan masyarakat, teman sebaya, dan konsep diri. Adapun seperti yang dikutip dari Ifdil, Denich, & Ilyas (2017) kritik dari orang tua yang bertubi-tubi dapat saja mengubah rasa percaya diri remaja yang awalnya sangat yakin pada kemampuannya sendiri menjadi kurang percaya diri.

Lauster menjelaskan kepercayaan diri adalah sikap atau rasa yakin atas kemampuan dirinya sendiri sehingga orang tersebut dapat bertindak tanpa merasa cemas, bebas dalam melakukan hal-hal yang ia sukai, memiliki rasa tanggung jawab di setiap perbuatannya, berinteraksi secara hangat dan sopan dengan orang lain, menghargai orang lain, dan adanya dorongan untuk mengejar prestasi, serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya (Widyaningtyas & Farid, 2014). Kepercayaan diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri (Santoso, 2015).

Selain itu, Komara (2016) menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pengembangan bakat, rasa minat, serta potensi dalam diri seseorang sehingga dapat dikembangkan menjadi sebuah prestasi, serta berkontribusi besar terhadap motivasi siswa. Willis (Komara, 2016) mengemukakan rasa percaya diri merupakan perasaan yakin dalam diri seseorang bahwa ia mampu menyelesaikan masalah dalam situasi terbaik dan bisa memberikan sesuatu yang menyenangkan untuk orang lain.

Hurlock (Widyaningtyas & Farid, 2014) menyatakan saat pubertas atau tahap remaja awal ditemukan gejala yang disebut dengan *negative phase*, yakni gejala di mana remaja mengambil sikap menarik diri dari kehidupan atau kehilangan sifat-sifat baik yang sudah pernah berkembang dalam waktu singkat. Lebih lanjut, Hurlock menyebutkan bahwa di antara gejala-gejala *negative phase*, gejala yang paling tampak dalam masa remaja yakni kurangnya kepercayaan diri (*lack of self confidence*). Padahal jika seorang remaja mempunyai rasa percaya diri, maka ia dapat mengerjakan tugas atau pekerjaan sesuai tahap perkembangannya dengan baik atau setidaknya mempunyai kemampuan dalam mempelajari langkah-langkah untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut (Fitri, Zola & Ifdil, 2018).

Penelitian oleh Longkutoy, Sinolugan & Opod (2015) dalam Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa menyimpulkan bahwa terdapat hubungan searah yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa SMP serta makin demokratis pola asuh orang tua yang diberikan, maka akan makin tinggi pula rasa percaya diri yang dimiliki siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian oleh Boer & Tranent (2013) yang menyatakan bahwa pola asuh ibu yang *authoritative* (demokratis) dan permisif berhubungan dengan skor yang lebih tinggi pada harga diri remaja. Sementara itu, dalam penelitian lain disebutkan bahwa pola asuh *authoritative* (demokratis) kemungkinan besar

dikaitkan dengan hasil sosialisasi positif di seluruh konteks budaya, serta pola asuh demokratis oleh ibu dan ayah secara positif terkait dengan kesehatan mental dan kepuasan hidup para remaja (Abubakar dkk, 2014).

Penelitian mengenai hubungan persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri siswa di Palembang belum pernah dilakukan. Terdapat perbedaan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yaitu perbedaan suku dan budaya sehingga diperkirakan tipe pola asuh yang digunakan juga berbeda.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pola asuh orang tua dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui terdapat hubungan signifikan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tipe pola asuh orang tua siswa SMP Xaverius 1 Palembang.
2. Mengukur tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang.
3. Mengalisis hubungan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang.

1.4. Hipotesis

H0: Tidak terdapat hubungan signifikan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang.

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dan tingkat kepercayaan diri siswa SMP Xaverius 1 Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mendukung teori mengenai hubungan persepsi siswa mengenai pola asuh orang tua dengan tingkat kepercayaan diri siswa.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa dan dasar bagi pihak sekolah dalam bidang bimbingan dan konseling agar dapat memberikan saran kepada orang tua siswa mengenai tipe pola asuh yang efektif dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta rencana intervensi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dari lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., Van de Vijver, F. J. R., Suryani, A. O., Handayani, P., & Pandia, W. S. (2014). Perceptions of Parenting Styles and Their Associations with Mental Health and Life Satisfaction Among Urban Indonesian Adolescents. *Journal of Child and Family Studies*, 24(9): 2680–2692.
- Asiyah, N. (2013). Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2): 108-121.
- Aunola, K., Stattin, H., & Nurmi, J.-E. (2000). Parenting styles and adolescents' achievement strategies. *Journal of Adolescence*, 23(2), 205–222.
- Aunola, K & Nurmi, J. (2015). The Role of Parenting Styles in Children's Problem Behavior. Finland: Department of Psychology, University of Jyväskylä. 76(6): 1144-1145.
- Batubara, J. R. L. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja) dalam Sari Pediatri. 12(1): 21-9.
- Boer, O. E. & Tranent, P. J. (2013). Conceptualising the Relationship between Maternal Parenting Style and Adolescent Self-Esteem: A Pragmatic Approach. Tasmania: School of Psychology, University of Tasmania. 4(5): 5.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 4(1): 1-5.
- Furnham, A., & Cheng, H. (2000). Perceived Parental Behaviour, Self-esteem and Happiness. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 35(10): 463–470.
- Heaven, P., & Ciarrochi, J. (2008). Parental styles, gender and the development of hope and self-esteem. *European Journal of Personality*, 22(8): 707–724.
- Herlambang, A. S. U., Lilik S., Agustin, R.W. (2013). Perbedaan Kepercayaan Diri Pada Siswa dengan Perilaku Bermasalah Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua di SMAN 1 Kauman Tulungagung. 2(1): 2-3.

- Hidayati, K. B. & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 5(2): 137-144.
- Husaini, A. N. (2013). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh dengan Risiko Perilaku Bullying Siswa di SMA Utama Ciputat. Skripsi Psikologi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3). 107–113.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan. 5(1): 34-36.
- Kumojoyo, A. (2011). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Majemuk Siswa SD. Skripsi Psikologi. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., Opod, H. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-biomedik*. Manado: Universitas Sam Ratulangi. 3(1): 93-98.
- Nejad, M. A. T, Asadzade, H., & Nikookar, A. (2014). Study The Relationship Between Parenting Styles and Exam Anxiety: An Examination of The Moderating Role of Classroom Management Styles. *American-Eurasian Network for Scientific Information Journal*. 8 (9): 827.
- Niaraki, F. R. & Rahimi, H. (2013). The Impact of Authoritative, Permissive and Authoritarian Behavior of Parents on Self Concept, Psychological Health and Life Quality. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*. 2(1): 78-85.
- Putri, E. L. M. & Darmawanti, Ira. (2015). Perbedaan Kepercayaan Diri Remaja Akhir Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Pola Asuh Orang Tua. Surabaya: Program Studi Psikologi Universitas Negeri Surabaya. 3(2): 1.
- Rahmania, H. N., & Putra, M. G. B. A. (2006). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecenderungan Pemalu

- (Shyness) Pada Remaja Awal. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 8(3): 211-219.
- Santoso, A. D. (2015). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kompetensi Sosial pada Siswa SMPN 16 Surakarta. Naskah Publikasi Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setianingsih, D. (2007). Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Skripsi Psikologi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shea, S. E & Coyne, L. W. (2008). Parenting Styles dalam Encyclopedia of Educational Psychology. Ed. Neil J. Salkind and Kristin Rasmussen. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. 2: 760-765.
- Widyaningtyas, D. & Farid, M. (2014). Pengaruh Experiential Learning terhadap Kepercayaan Diri dan Kerjasama Tim Remaja. Jurnal Psikologi Indonesia. 3(3): 239.
- Widiyanti, A.A. M. D., & Marheni, A. (2013). Perbedaan Efikasi Diri Berdasarkan Tipe Pola Asuh Orangtua pada Remaja Tengah di Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana, 1(1): 171-180.
- Widyawati, K. E. (2006). Hubungan Antara Tingkat Persepsi Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Kelas XI Siswa SMUN 2 Surabaya. Skripsi Psikologi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Wulaningsih, R. & Hartini, N. (2015). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. Jurnal Psikologis Klinis dan Kesehatan Mental Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. 4(2): 119-126.
- Yulianto, F. & Nashori, F. (2006). Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. 3 (1): 58.